

Marhaenisme Tolak Oligarki

YOGYA (KR) - Sebagai founding fathers bangsa Indonesia Soekarno (Bung Karno) dengan pemikiran Marhaenisme adalah bentuk nasionalisme yang berfokus pada pembelaan hak-hak dan kepentingan rakyat kecil (kaum marhaen). Agar merdeka dan bebas dari sistem yang menindas.

"Namun dalam sistem pemerintahan Indonesia saat ini berjalan pemerintahan bersifat oligarki, di mana kekuasaan terpusat pada sekelompok kecil individu atau keluarga yang kaya. Sistem pemerintahan oligarki menimbulkan kerugian bagi rakyat," tegas Prof Tadjoedin Noer Effendi dalam peringatan 123 Tahun Bung Karno, Kamis (6/6) sore di Limasan Kopi_1733, Jalan Madumurti 45, Patangpuhan, Yogyakarta.

Tampil juga dosen muda Diasma Swandaru dengan moderator Pedro Indarto,



KR-Juvintarto

Sarasehan Marhaenisme Bung Karno Tolak Oligarki dengan pembacaan puisi.

juga pembacaan puisi yang mengkritik kondisi bernegara saat ini. Acara dihadiri oleh perwakilan dari alumni GSNI, Eksponen GPM 78, KBM (Keluarga Besar Marhaenis), GMNI, GPM (Gerakan Pemuda Marhaenis), CLS, Relawan Garda Merah Putih For Ganjar, Koncone Ganjar, ARJB, dan lainnya.

Ketua Panitia yang juga perwakilan Alumni GMNI

Bambang Praswanto, perwakilan Alumni GSNI Ariadjie Sanjoto, perwakilan GPM eksponen 82 Her-yos Soekanto/Budi, perwakilan Keluarga Besar Marhaenis Yogyakarta Sulisty yang mengeluarkan pernyataan sikap meleburkan diri ke dalam setiap pergerakan yang memperjuangkan te-gak berdirinya nilai-nilai keadilan dan kemanusiaan di Indonesia. (Vin)-d

HUT KE-54 TAHUN ASTRA MOTOR
Gerakkan Aksi Donor Darah Serempak



KR-Istimewa

Salah satu peserta donor darah yang digelar Astra Motor.

YOGYA (KR) - Mengawali serangkaian HUT ke-54 tahun, Astra Motor menggelar donor darah. Kegiatan ini bertajuk 'Donor Darah Serempak #SatuTetes'. Donor darah berlangsung di Astra Mo-

tor Center Yogyakarta dan berkolaborasi dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Sleman. "Kegiatan ini menjadi event tahunan. Tak hanya karyawan, masyarakat juga tampak antusias ikut

donor darah," kata Kepala Wilayah Astra Motor Yogyakarta Arnanto Gunara, Minggu (9/6).

Sementara itu Chief Executive Astra Motor Robien Tony mengatakan, Astra Motor sangat menjunjung semangat keberlanjutan dan berkomitmen untuk memberikan dampak baik untuk generasi kini dan generasi yang akan datang.

Melalui Astra Motor Sustainability Initiatives 2030, Astra Motor fokus memberikan manfaat kepada masyarakat melalui community development program.

(Awh)-d

START-UP 'GO GLOBAL'

DIY Dapat Membuat Terobosan

YOGYA (KR) - DIY dapat membuat terobosan, start-up *go global*. Hal ini dapat dilakukan lewat seleksi. Dan yang diseleksi bukan hanya start-up namun juga inkubasinya.

Dengan go-global akan bisa ke luar negeri produknya. Mungkin, dampak sekarang tidak besar. Namun dampak justru akan terasa di masa datang.

Asisten Deputi Pengembangan Teknologi Informasi & Inkubasi Usaha Kemenkop & UKM Chirstina Agustin Api MM mengemukakan hal tersebut ketika memberikan sambutan pembukaan 'Growth Academy for Sustainable Business: Bootcamp Peningkatan Kapasitas Start-up' bagi 30 start-up terbaik di Provinsi DIY. Kegiatan dise-

enggarakan Ibisma UII dengan Kementerian Koperasi & UKM serta dilaksanakan di Ibis Sytle Dagen, Senin (10/6). Kegiatan berlangsung 3 hari hingga Rabu (12/6).

Ditegaskan, start-up atau tenant hendaknya tidak hanya ikut untuk menjadi bagian kompetisi atau menjadikan maksimal bantuan pemerintah. Namun tenant harus menghidupkan bisnis nyata, meningkatkan ekonomi pengusaha dan ekonomi Indonesia. Itulah sebab Menteri Koperasi & UKM fokus memberikan perhatian, karena *impact* pada



KR-Fadmi Sustiwi

Christina Agustin sedang menyampaikan paparan pembukaan.

tenant sangat besar dan dapat menghasilkan ekonomi baru.

Christina mengutip kata-kata legenda Menkop yang mengatakan, bahwa ini bukan lagi bicara kripik kerupuk. Waktu itu, lanjutnya, saya sempat bertanya juga mengapa kripik kerupuk tidak boleh disebut. "Sebab kata Pak

Menteri kripik kerupuk dapat dihasilkan UKM biasa tanpa inkubasi. Inkubasi itu mahal, sebab ada inovasi, teknologi dan juga jejaring luas," katanya. Karenanya dalam mengikuti inkubasi dapat menjadi suatu media, tools sehingga bisa berbisnis berbasis teknologi.

(Fsy)-d

MAHASISWA UNY 'JURNALISTIK ON VACATION'

Antusias Simak Liputan Wartawan KR



KR-Surya Adi Lesmana

Mahasiswa yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Pendidikan Sejarah UNY saat ke KR.

Kedaulatan Rakyat Drs Octo Lampito MPd.

Nasywa Azzahra, Ketua Divisi Jurnalistik dan Pers menyebut, kehadirannya di Redaksi KR bersama perwakilan divisi lain dalam rangka Jurnalistik on

Vacation. "Selain ingin tahu seputar kerja para wartawan, kami juga ingin menimba ilmu jurnalistik di media KR," ungkap Nasywa yang didampingi Nurul Afidah selaku Penanggung Jawab Acara. Nasywa pun

menjelaskan divisi yang ia pimpin saat ini memiliki sejumlah karya jurnalistik di antaranya Buletin Historia dan Majalah Swara.

Pada dialog santai yang berlangsung di Griya KR tersebut, 25 mahasiswa ini sangat antusias menyimak sekaligus mendengar kisah-kisah dari Tim KR saat para wartawan berlibur di medan liputan. Misalnya saja saat erupsi Gunung Merapi yang meregang ratusan nyawa, gempa bumi DIY pada 27 Mei 2006, pembunuhan terorist, kehadiran Presiden Amerika Barack Obama, pemakaman Presiden Kedua RI Soeharto serta masih banyak lagi cerita lainnya. (Sal)-d

PANGGUNG

ARUMI BACHSIN SEBAGAI IBU
Ingin Anak Sehat dan Pendidikan Baik



KR-Istimewa

Arumi Bachsin

MENIKAH pada Agustus 2013, saat ini Arumi Bachsin dikaruniai 3 anak. Sebagai seorang ibu, istri Emil Dardak ini mulai detail memperhatikan asupan gizi hingga memikirkan akses pendidikan agar masa depan anak cerah.

Status istri dan ibu membuat Arumi Bachsin punya pandangan lebih jauh. Bintang sinetron Azizah ini meyakini tiap orangtua menginginkan yang terbaik untuk anak-anak mereka. Tak terkecuali Arumi Bachsin.

"Sebagai ibu, saya ingin anak-anak memiliki tumbuh kembang maksimal melalui pemenuhan nutrisi optimal dan pendidikan yang baik," katanya.

Karena menurutnya, sangat penting bagi ia untuk memastikan anak-anak dapat mengenyam pendidikan dasar yang

kuat untuk menjadi bekal perkembangan mereka nantinya.

Karenanya, Arumi Bachsin prihatin mendapati fakta dan data yang menyebut masih ada orangtua di Indonesia terkendala soal pembiayaan sekolah dasar putra-putri mereka.

Ibu tiga anak ini menggarisbawahi anak Indonesia berhak mendapat akses pendidikan dan gizi, di samping pola asuh yang baik. Ketiganya fondasi agar anak-anak tumbuh menjadi generasi maju.

"Saya sangat prihatin melihat situasi masih ada orangtua yang terkendala pembiayaan untuk menyekolahkan anak, sedangkan pendidikan amat penting dan merupakan bentuk komitmen investasi jangka panjang orangtua," ujar Arumi Bachsin.

(Awh)-d

SENIMAN TAMPILKAN ALAT MUSIK TRADISIONAL

Tradisi 'Catus Pata' di Perempatan Pasar

PEREMPATAN Pasar Rejo-winangun atau Shopping Kota Magelang berbeda suasananya, pada Senin (10/6) pagi. Beberapa seniman, di antaranya I Made Arya Dwita Dedok tampil dalam aksi seni kejadian *Catus Pata*, sebuah aksi seni kejadian di tengah-tengah deru laju kehidupan Kota Magelang.

Dari salah satu sudut perempatan, I Made Arya Dwita Dedok mulai melakukan aksinya sambil sesekali menaburkan bunga. Sebuah gerak tari juga ditampilkan, termasuk ketika berada di sekitar Patung Adipura perempatan Shopping Centre dan menyeberang jalan dekat gapura Pasar Rejo-winangun. Seniman lainnya tampil dengan alat musik suling, alat musik dari bambu ukuran agak besar, Karinding maupun lainnya.

Kegiatan ini memperoleh perhatian masyarakat umum, mengingat lokasi kegiatan di area yang banyak

dilintasi masyarakat. Mengakhiri rangkaian kegiatannya, I Made Arya Dwita Dedok juga menampilkan sebuah tarian Bali.

Sebelumnya sebuah karya lukis di atas kain kanvas ukuran 150 X 200 cm juga selesai dilakukan. Karya lukis berupa suasana lingkungan lokasi Catus Pata. Di antaranya keberadaan Pasar Rejo-winangun, pertokoan, Patung Adipura maupun lainnya. Juga ada lukisan berupa seekor naga.

I Made Arya Dwita Dedok mengatakan kegiatan mempersembahkan sesuatu lewat seni budaya dengan mengam-bil lokasi di perempatan, dalam artian semua dapat menyangkut kepada masyarakat luas di Magelang menjadi orang-orang yang maju, sehat dan bahagia.

Ketua Dewan Kesenian Kota Magelang M Nafi menjelaskan juga ada tradisi masyarakat Tionghoa berupa tradisi Peh Cun dengan



KR- M Thoha

I Made Arya Dwita Dedok bersama beberapa seniman saat tampil dalam aksi seninya.

mendirikan telur. Hal itu juga semacam ruwat bumi berkaitan dengan lingkungan atau alam, khususnya air. Kegiatan ini juga ikut meramaikan hal tersebut.

Salah satu warga Kota Magelang Slamet Santoso mengatakan kegiatan ini merupakan sesuatu yang membuat Kota Magelang menjadi lebih semarak. Semua kota, apalagi kota-kota seni dunia seperti Paris, London maupun lainnya, masyarakat seni

sebenarnya yang dapat menghidupkan. Baik dari arsitek maupun lainnya, yang ditonjolkan adalah seni.

Kegiatan di perempatan Pasar Rejo-winangun ini merupakan awal dari I Made Arya Dwita Dedok dapat membawa Magelang untuk lebih dikenal lagi. Ide kreatifnya dinilai bagus. Kegiatan ini juga dapat lebih meningkatkan dunia seni di Kota Magelang.

(Tha)-d

JUNGKOOK VERSI FORBES

Diklaim Member BTS Paling Sukses

SINGLE terbaru Jungkook yang berjudul 'Never Let Go' dirilis pada 7 Juni lalu. Kabar yang membahagiakan untuk ARMY (sebutan fans BTS) ini ikut disorot oleh media internasional, Forbes.

Forbes mengeluarkan artikel terkait comeback Jungkook di tengah masa militer sang idol. Berdasarkan judul artikel yang diunggah, Forbes secara tidak langsung mengklaim bahwa Jungkook adalah member BTS yang paling sukses.

Judul pada artikel tersebut berbunyi, 'Anggota BTS Paling Sukses Akan Kembali'. Forbes menjelaskan, Jungkook menghabiskan sebagian besar tahun lalu untuk aktivitas solo. Menjadikan dirinya sebagai bintang paling sukses melalui upaya tersebut.

'Never Let Go' adalah lagu peringatan penggemar yang dirilis oleh Jungkook untuk merayakan ulang tahun debut BTS yang ke-11. Lagu ini mengungkap-



KR-Istimewa

Jungkook

kan rasa terima kasih dan cinta terhadap ARMY, mendorong para penggemar untuk tidak pernah melepaskan tangan satu sama lain.

Musim panas lalu, Jungkook merilis lagu solonya 'Seven', yang berhasil mendapat pencapaian penting, termasuk

menduduki puncak Billboard Hot 100 dan terpilih sebagai 'Song of the Summer' di VMA. Setelah itu, Jungkook merilis album solo pertamanya yang bertajuk 'GOLDEN', menunjukkan kehebatannya sebagai bintang pop global dengan lagu 'Standing Next to You' dan '3D'.

Tak heran jika Forbes juga menantikan rekor apa yang akan dibuat oleh lagu 'Never Let Go' yang ditulis oleh Jungkook khusus untuk para penggemar. Lewat karya terbarunya ini, Jungkook dipastikan akan semakin mendapat banyak cinta dari ARMY.

Sementara itu, Jungkook sendiri memulai wajib militernya pada Desember tahun lalu bersama Jimin BTS. Sebelum wajib militer, Jungkook dikenal karena keterampilannya memasaknya yang luar biasa, dan dikabarkan bahwa ia bertugas sebagai juru masak di militer. (Awh)-d